

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Spasial dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Sepeda Motor Swasta Teladan Sumut 2.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kecenderungan variabel kreativitas terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X teknik sepeda motor Swasta Teladan Sumut 2 cenderung kurang. Kreativitas berkategori kurang dengan persentase 61,36 %, dalam artian terdapat 61,36 % siswa atau sebanyak 27 orang dari 44 orang sampel yang di uji kurang untuk memanfaatkan kreativitasnya secara maksimal. Sementara apabila di lihat dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang positif sebesar $r = 0,557$ terhadap hasil belajar menggambar teknik. Dengan ditemukannya kreativitas siswa kategori kurang, hendaknya guru melakukan upaya yang bisa memotivasi siswa dan mengajarkan siswa untuk belajar untuk kreatif, sehingga akhirnya siswa bisa menemukan sifat kreatifnya saat belajar, dimana hal itu dapat meningkatkan hasil belajar menggambar teknik.

2. Tingkat kecenderungan kecerdasan spasial berkategori cukup dengan persentase 88,63 %, dalam artian terdapat 88,63 % siswa atau sebanyak 39 orang dari 44 orang sampel yang di uji mampu mengolah ruang secara maksimal. Sementara apabila di lihat dari tingkat dominan dari analisis korelasi product momen dan kemudian dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa kecerdasan spasial mempunyai pengaruh yang positif sebesar $r = 0,671$ terhadap hasil belajar menggambar teknik. Makna dari hasil nilai korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi kecerdasan spasial siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan spasial yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap peningkatan hasil belajar menggambar teknik siswa tersebut.
3. Sementara tingkat kecenderungan data hasil belajar menggambar teknik dari hasil penelitian ini dikategorikan cukup dengan jumlah responden 28 orang dari 44 orang sampel yang di uji dengan persentase sebesar 63,636 %, akan tetapi jika nilai-nilai dari hasil belajar tersebut di konversikan ke kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di terapkan oleh SMK Swasta Teladan Sumut 2 sebesar 75 maka 28 orang dari 44 orang sampel yang di uji dinyatakan tidak lulus dengan persentase 63,636 %. Oleh karena itu harapan yang harus dicapai ialah berhasilnya setiap siswa untuk mencapai ketuntasan minimum dan juga tuntutan aspek lainnya mengenai kemajuan siswa dalam pembelajaran.

4. Besarnya hubungan antara Kreativitas dan Kecerdasan Spasial secara bersama-sama terhadap hasil belajar menggambar teknik dapat diterangkan oleh koefisien determinasi korelasi ganda sebesar $R^2 = (0,756)^2 = 0,571$. Hal ini menunjukkan bahwa 57,1% kreativitas dan kecerdasan spasial secara bersama-sama mampu mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X TSM SMK Swasta Teladan Sumut 2. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa masih ada 42,9% faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik mesin siswa kelas X TSM SMK Swasta Teladan Sumut 2 selain kreativitas dan kecerdasan spasial seperti fasilitas belajar, metode pembelajaran, sarana prasarana, guru, orang tua, lingkungan dan lain sebagainya juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil yang telah uraian pada masing-masing variabel, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis dan analisis korelasi menunjukkan bahwa secara berurutan kreativitas, kecerdasan spasial mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar menggambar teknik.

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Swasta Teladan Sumut 2. Hal ini memberikan arti bahwa apabila Kreativitas siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar Menggambar Teknik dari siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kecerdasan Spasial dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK

Swasta Teladan Sumut 2. Hal ini memberikan arti bahwa apabila Kecerdasan Spasial siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar Menggambar Teknik dari siswa.

3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kreativitas dan Kecerdasan Spasial secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Swasta Teladan Sumut 2. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas saling memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan hasil belajar menggambar teknik siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba akan merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai hubungan kreativitas dan kecerdasan spasial dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X teknik sepeda motor SMK Swasta Teladan Sumut 2. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Bagi siswa

Siswa harus menyadari bahwa belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi adalah tanggung jawab siswa. Dengan mengetahui apa potensi yang dimiliki anak didik baik jiwa kreatif dan kecerdasan spasialnya, maka anak didik akan memiliki perubahan dan perkembangan pemikiran menjadi lebih matang seiring dengan bertambahnya pengalaman-pengalaman dan hal-hal yang

mempengaruhi pribadinya. Dengan ditemukannya ada hubungan yang baik antara kreativitas dan kecerdasan spasial dengan hasil belajar menggambar teknik, maka anak didik yang memiliki kedua faktor dalam dirinya mampu memberi manfaat yang bagus untuk meningkatkan hasil belajar maupun menyelesaikan hal-hal/masalah yang dihadapi dengan jiwa kreatif dan kemampuan ruang/spasialnya.

2. Bagi guru

Setiap guru diharapkan untuk mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami apa jiwa kreatif dan kemampuan spasial yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mendorong siswanya untuk memberikan kemauan untuk belajar kreatif dan mampu mengolah ruang imajinasi semaksimal mungkin. Guru harus menyesuaikan setiap langkah untuk mencoba mendorong setiap jiwa kreativitas dan kemampuan spasial siswa. Selain itu pemahaman guru dengan jiwa kreatif dan kemampuan spasial siswa diharapkan mampu membuat guru untuk memberikan motivasi, dorongan, ransangan, bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dan pengetahuan yang belum diketahui anak didik.

3. Bagi sekolah

Agar hasil belajar menggambar teknik meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal karakteristik pribadi siswa yang dimilikinya. Penting juga bagi sekolah untuk memberikan kiat-kiat belajar yang kreatif yang memberi arah bagi siswa untuk mengembangkan sifat kreatif dan juga mengembangkan kemampuan spasial/ruang yang dimiliki siswa melalui bimbingan konseling atau pelatihan-pelatihan, baik juga dengan metode lain.